

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM MEWUJUDKAN KEHARMONISAN RUMAH
TANGGA KELUARGA NELAYAN DI WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh:

MOKH LUTHFI
NIM. 3518127

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mokh Luthfi

NIM : 3518127

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Wonokerto”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2024

Yang menyatakan,



NIM. 3518127

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Danasari RT.01 RW.01 Pemalang

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mokh Luthfi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mokh Luthfi

NIM : 3518127

Judul : **Peran Penyuluhan Agama Islam Dalam Mewujudkan
Keharmonisan Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Desa
Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Oktober 2024

Pembimbing,



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MOKH LUTHFI**

NIM : **3518127**

Judul Skripsi : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MEWUJUDKAN KEHARMONISAN RUMAH
TANGGA KELUARGA NELAYAN DI WONOKERTO**

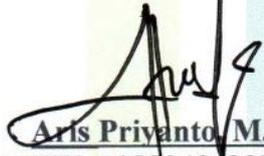
yang telah diujikan pada Hari Senin, 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 19736112003121001

Penguji II

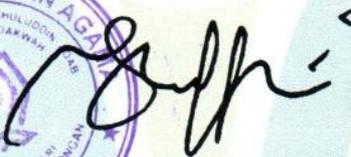

Aris Priyanto, M.Ag
NITK. 198804062020101025

Pekalongan, 31 Oktober 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Bapak dan Ibu, Bapak Sholihin dan Ibu Latifah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendoakan keselamatan dan keberkahan saya. Serta memberikan restu dalam setiap berangkat kuliah.
2. Bapak Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
3. Untuk keluarga besarku yang memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini, dan selalu mendukung saya dalam menjalani perkuliahan.
4. Deretan sahabat terbaik Falichatus Sa'idah Ahmad, Slamet Muhsin, yang memberi semangat dan hiburan ketika mengerjakan skripsi ini.
5. Keluarga besar KKN 53 Desa Pedagog bantarbolang pemalang, keluarga yang selalu mendukung saya dan memotivasi saya untuk lebih cepat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Keluarga besar Desa Api-api yang selalu mendukung dan memberikan motivasi saya dalam menjalani perkuliahan.
7. Sahabat BPI UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan 2018 terkhusus BPI C yang memberi warna dan dorongan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Dosen dan staf prodi yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.

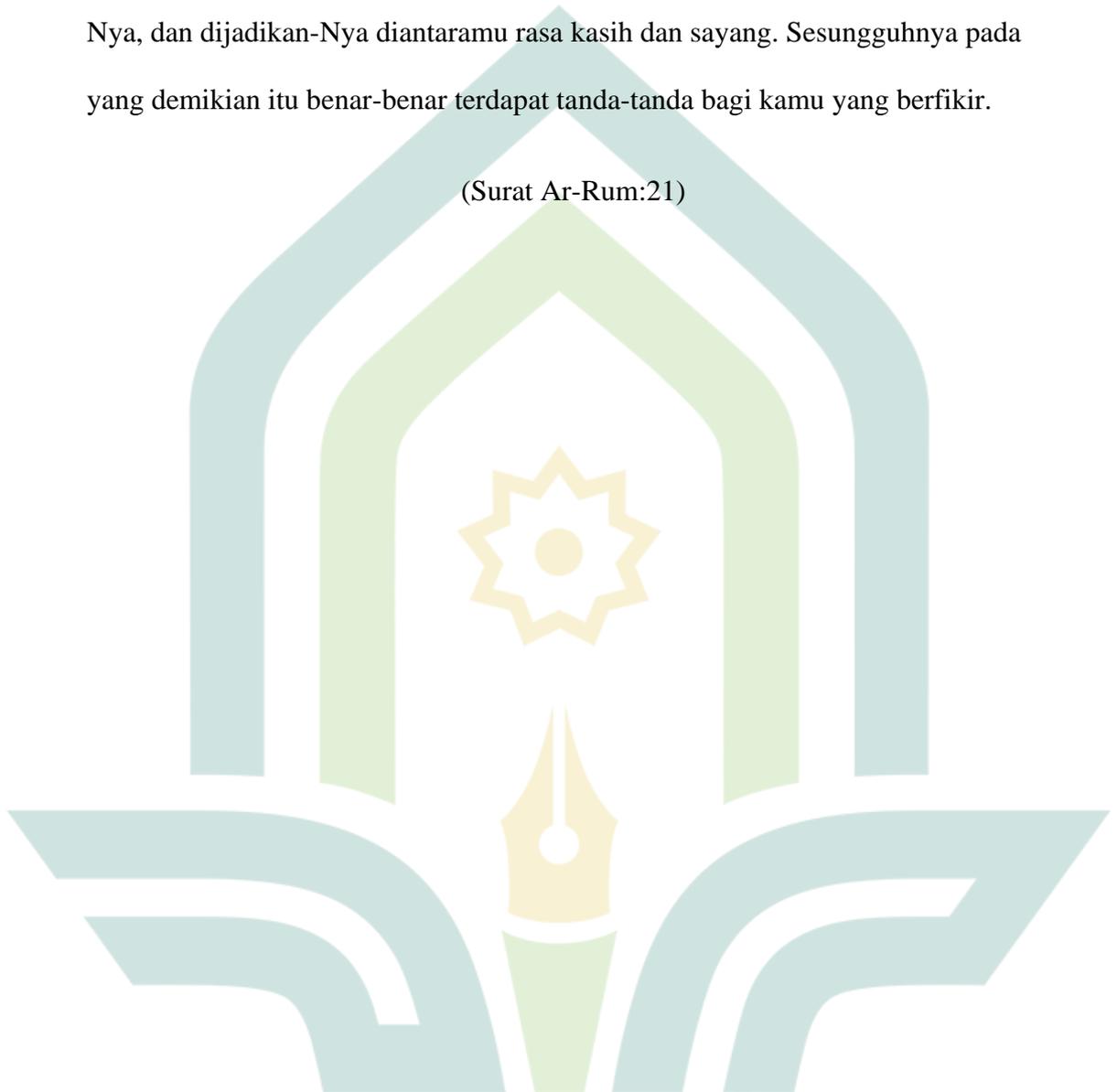
Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.



MOTTO

Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepada-Nya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kamu yang berfikir.

(Surat Ar-Rum:21)



ABSTRAK

Mokh Luthfi, 2024. *Peran Penyuluhan Agama Islam Dalam Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga Keluarga Nelayan di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Kata Kunci: Peran Penyuluhan Agama Islam, Keharmonisan Rumah Tangga

Data ketidakharmonisan dalam rumah tangga di KUA Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan terdapat 14 pasangan yang tidak harmonis dalam keluarga, di karenakan beberapa faktor diantaranya yaitu faktor ekonomi dan faktor pendidikan. Sebagai upaya pencegahan beberapa faktor tersebut, yaitu dengan adanya peran penyuluh agama Islam sebagai pemersatu dan mengarahkan masyarakat kedalam jalan yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk keharmonisan rumah tangga istri nelayan dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di kantor urusan agama Kecamatan Wonokerto (2) Bagaimana peran penyuluhan agama Islam dalam menjaga keharmonisan rumah tangga di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto.

Pendekatan keilmuan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan sosiologi sebagai metodologi untuk memahami corak dalam suatu kelompok masyarakat. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa dengan menggunakan induksi, deduksi, analogi yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakharmonisan dalam rumah tangga nelayan di KUA Kecamatan Wonokerto dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu ekonomi dan faktor kedua yaitu pendidikan. Ketidakharmonisan dalam rumah tangga yang dapat dicegah dengan adanya peran penyuluh agama Islam bisa meminimalisir angka terjadinya perceraian dengan pembimbing berperan sebagai figur untuk memotifasi kepada masyarakat dalam berkeluarga; sebagai pemimpin dalam memberikan arahan menjadi keluarga sakinah, memecahkan masalah; sebagai penasihat yaitu memberikan nasihat yang baik serta mengarahkan hal yang negatif menjadi positif.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1 Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
- 2 Prof. Dr. H. Samani, M.Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik.
- 3 Dr. Maskhur, M.Ag, selaku ketua program studi bimbingan dan penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
- 4 Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
- 5 Dr. Amat Zuhri, M.Ag, selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 6 Drs. Suroso Haryanto, selaku Kepala KUA Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang telah memberi izin kepada saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi yang saya susun.
- 7 Jamal Ainurrosyad, S.Th.I, M.Pd, selaku pembimbing perkawinan yang telah membantu dalam penelitian ini.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha, namun tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 3 Oktober 2024

Mokh Luthfi

NIM. 3518127

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II	20
PENYULUH AGAMA ISLAM.....	20
A. Peran Penyuluh Agama Islam.....	20
1. Pengertian Peran.....	20
2. Peran Penyuluh Agama Islam	22
3. Peran Penyuluh Agama Islam sesuai ketentuan Keputusan Menteri Negara	25
4. Tujuan Penyuluh Agama Islam	29
5. Fungsi Penyuluh Agama Islam.....	32
6. Materi Penyuluh Agama Islam	34
B. Keharmonisan Rumah Tangga.....	37
1. Pengertian Keharmonisan.....	37
2. Faktor Keharmonisan Rumah Tangga	39
3. Faktor Ketidakarmonisan Rumah Tangga	42
4. Dasar Hukum Keharmonisan.	44
5. Dampak Ketidak Harmonisan Keluarga.....	45

6. Faktor-faktor penghambat keluarga harmonis	46
BAB III.....	48
PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA KELUARGA NELAYAN DI WONOKERTO	48
A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Wonokerto	48
1. Sejarah Singkat Perkembangan KUA.....	48
2. Kondisi dan Letak Geografis KUA Kecamatan Wonokerto	50
3. Kegiatan KUA Kecamatan Wonokerto	52
B. Ketidak Harmonisan di KUA Kecamatan Wonokerto.....	54
C. Faktor Penyebab ketidak harmonisan di KUA Kecamatan Wonokerto.....	55
D. Peran Penyuluh Agama Dalam Menghadapi Ketidak Harmonisan di KUA Kecamatan Wonokerto	59
BAB IV	65
ANALISIS PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI KUA KECAMATAN WONOKERTO	65
A. Analisis ketidak Harmonisan di KUA Kecamatan Wonokerto	65
B. Analisis Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga Istri Nelayan di KUA Kecamatan Wonokerto	71
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keharmonisan rumah tangga memiliki ciri diantaranya suasana rumah yang ramah dan saling memberi perhatian keluarga baik dalam mengontrol perkembangan anak dalam kegiatan sehari-hari selain itu terjaga komunikasi antara anggota keluarga satu sama lain, dan yang paling penting menjaga sesama anggota keluarga sehingga keluarga dapat menghargai perubahan yang terjadi. Menjaga hubungan keluarga agar tetap harmonis adalah tanggung jawab semua pasangan suami istri guna untuk menjaga kelanggengan pernikahan, Keharmonisan keluarga menjadi keinginan setiap pasangan suami istri, akan tetapi untuk mewujudkan keinginan tersebut membutuhkan usaha yang tidak mudah dan harus melalui proses-proses yang panjang dan penyesuaian diri antara suami dan istri.¹

Sebuah keluarga harus didasari oleh rasa kasih sayang, saling pengertian, penuh cinta, dan kedamaian agar dapat tewujudnya rumah tangga yang harmonis. Suami istri dalam keluarga mempunyai peranan yang besar dalam menciptakan atau mewujudkan keharmonisan. Apabila peran dan fungsi suami maupun istri dilaksanakan dengan baik atau tidak baik, maka akan dapat berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap suasana

¹ Istiwidayanti dan Soedjarno, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 289.

keluarga, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keharmonisan dalam keluarga.²

Salah satu peran penyuluh sebagai pendidik (*Muaddib*) yaitu usaha untuk menambah pengalaman yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia demi tercapainya tujuan hidup.³ Seorang pendidik (*Muaddib*) harus memiliki kepribadian yang utuh, kematangan jiwa dan suka belajar khususnya ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tugasnya. kemampuan cekatan berfikir yang cerdas sehingga mampu memahami kehendak tersuluh, mengadakan komunikasi baik dengan tersuluh bersifat terbuka, ulet dalam tugasnya.

Dalam mewujudkan keluarga harmonis ada beberapa ciri yang harus dipahami, menurut Danuri mengungkapkan bahwa keluarga bahagia, memiliki ciri-ciri yaitu adanya ketenangan jiwa yang dilandasi oleh ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, hubungan yang harmonis antara individu yang satu dengan individu yang lain dalam keluarga dan masyarakat, terjamin kesehatan jasmani, rohani dan sosial, cukup sandang, pangan dan papan, adanya jaminan hukum terutama hak asasi manusia, tersedianya pelayanan pendidikan yang wajar, ada jaminan dihari tua, sehingga tidak perlu khawatir terlantar dimasa tua, tersedianya fasilitas rekreasi yang wajar.⁴

Ada beberapa aspek lain untuk meningkatkan keharmonisan dalam keluarga yaitu kesejahteraan spiritual dan meminimalisasi konflik.

Berdasarkan aspek-aspek dalam mewujudkan keharmonisan dalam keluarga

² Sari Kuntari, "Menciptakan Keluarga Bahagia Kajian Tentang Peran dan Fungsi Keluarga", (*Jurnal Media Info Litkesos*, vol 34. No.1, Maret 2010), hlm. 6

³ Suhrah Sarifah, "Metode pembelajaran pendidikan agama islam". (*Jurnal*, Vol. 16. No. 2, 2019)

⁴ Wahyu wibisana, "pernikahan Sari Kuntari, Menciptakan Keluarga Bahagia Kajian Tentang Peran dan Fungsi Keluarga", (*Jurnal Media Info Litkesos*, vol 34. No. 1, Maret 2010) hlm. 6

adalah dengan saling menghargai, menyayangi, perhatian komunikasi, memiliki waktu dalam keluarga, meningkatkan kesejahteraan spritual dan meminimalisir konflik.⁵ Menurut Singgih, keluarga harmonis atau sejahtera merupakan tujuan penting. Oleh karena itu untuk menciptakan perlu diperhatikan faktor-faktornya adalah Perhatian, yaitu menaruh hati pada seluruh anggota keluarga sebagai dasar utama hubungan yang baik antar anggota keluarga.

Sangat perlu untuk mengetahui anggota keluarga, yaitu setiap perubahan dalam keluarga dan perubahan dalam anggota keluarganya, agar kejadian yang kurang diinginkan kelak dapat diantisipasi.⁶ Diantara aspek untuk mewujudkan keharmonisan keluarga, meliputi: menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, mempunyai waktu bersama keluarga, mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai antar sesama anggota keluarga, kualitas dan kuantitas konflik yang minim, adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Maka dari itu, menjaga keharmonisan keluarga sangatlah penting untuk keberlangsungan kelanggengan rumah tangga sampai maut memisahkan. Masalah kehidupan pernikahan dan keluarga sangat banyak dari yang kecil sampai yang besar dari sekedar ketidak harmonisan sampai perceraian. Desa Api-api kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan merupakan desa yang terletak dibibir pantai pesisir selatan pulau jawa, sebagian besar mata pencaharian utama mereka adalah nelayan. Menjadi seorang nelayan merupakan suatu pekerjaan yang tidak menentu dan sangat bergantung pada

⁵ Noffiyanti, *Keharmonisan keluarga*, (Konseling keluarga. Vol 9. No 1. 2020)

⁶ Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih D, *Psikologi untuk keluarga*, (Gunung Mulia, 1986) hlm. 54

musim dan cuaca, sebagaimana nelayan pada umumnya mereka berlayar dari daratan ke lautan lepas mencari hasil laut untuk memenuhi kehidupannya.

Jenis-jenis nelayan yang ada di Desa Api-api kecamatan Wonokerto diantaranya yaitu nelayan cumi, wadong, udang dan tuna. Dari para nelayan yang memiliki kontrak beberapa bulan sehingga mengakibatkan tidak berada dirumah hal itu memunculkan masalah dalam lingkungan keluarga. Salah satu hasil wawancara dari istri nelayan bahwa ketidak harmonisan yang sering dia alami karena seorang suami yang mata pencaharian sebagai nelayan dengan penghasilan yang tidak menentu,⁷ Adapun pendapat salah satu penyuluh kantor urusan agama di wonokerto bahwa ketidak harmonisan keluarga yang terjadi di desa Api-api kecamatan Wonokerto karna disebabkan oleh faktor pendidikan dan ekonomi.⁸

Kondisi ketidakharmonisan istri nelayan didesa Api-api kecamatan Wonokerto diakibatkan karena tidak adanya komunikasi selama beberapa bulan yang dimana kepala keluarga berada di tengah laut sehingga mengakibatkan sulitnya untuk berkomunikasi.⁹ Selain itu faktor lain banyak dari ibu rumah tangga merasa kekurangan dalam segi ekonomi karena cerminan kebanyakan mereka adalah perempuan-perempuan kota.

Melihat hal itu penyuluh melakukan pendampingan dengan tujuan mewujudkan keharmonisan keluarga dengan dengan metode informatife dan edukatif yang memberikan gambaran serta pendalaman akan keharmonisan keluarga terhadap istri- istri nelayan. Peneliti menemukan beberapa masalah

⁷ Khoirotun Nisa, Istri Nelayan Desa Api-api Wonokerto, Wawancara pribadi, Wonokerto, 20 Juni 2023

⁸ Jamal Ainurrosyad, Penyuluh di KUA Kecamatan Wonokerto, Wawancara Pribadi, Wonokerto, 1 Maret 2024

⁹ Sholihin, Purna Kepala Desa Api-api Wonokerto, Wawancara Pribadi, Wonokerto, 18 Juni 2023.

yang dialami oleh masyarakat di Wonokerto yang menjadikan hubungan keluarga tidak harmonis, sehingga penulis melakukan penelitian ini dengan mengangkat tema Bimbingan Penyuluhan Islam Terhadap Istri Nelayan Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonokerto.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kondisi keharmonisan rumah tangga istri nelayan dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di kantor urusan agama kecamatan Wonokerto?
- 2) Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di Desa Api-Api kecamatan Wonokerto?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dalam bimbingan penyuluhan islam terhadap istri nelayan dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di kantor urusan agama kecamatan Wonokerto.
- 2) Untuk mengetahui proses peran bimbingan penyuluh islam terhadap istri nelayan dalam menjaga keharmonisan rumah tangga di kantor urusan agama kecamatan Wonokerto.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan selanjutnya mengenai ketidakharmonisan rumah tangga, khususnya dalam menganalisis hubungan timbal-balik antar anggota keluarga. Dan juga dalam menerapkan teori yang membahas mengenai

hubungan dalam keluarga tersebut sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat umum.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk keluarga nelayan, diharapkan bisa menambah wawasan serta informasi terkait peran Agama Islam dalam menjaga keharmonisan keluarga.
- b. Untuk Penyuluh, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun referensi guna membina Keharmonisan bagi Rumah tangga keluarga nelayan di KUA Kecamatan Wonokerto.
- c. Untuk semua pembaca, dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam hal Penyuluhan Agama Islam dalam menjaga keharmonisan Rumah tangga keluarga nelayan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian teori

a. Peran Penyuluh Agama Islam

Penyuluh dimaknai dengan pemberi penerangan, Dengan demikian penyuluh dapat diartikan sebagai seseorang yang memberi penerangan dan petunjuk kepada jalan yang benar. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan pula bahwa Penyuluh Agama Islam dimaknai dengan memberikan penerangan, petunjuk, maupun bimbingan terhadap khalayak sasaran agar tetap berada dalam lingkup tuntunan agama yang di bawa oleh nabi Muhammad SAW dengan berlandaskan al-Quran dan Hadis.¹⁰

¹⁰ Gantina komalasari, et al., *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2011), hlm.156

Salah satu tingkah atau kedudukan yang dimainkan dalam kehidupan sosial adalah penyuluh agama (da'i) yang bertugas mewujudkan syari'at Islam di kalangan masyarakat. Ada empat peranan penyuluh agama.¹¹

1. Sebagai pendidik (*muaddib*), yaitu melaksanakan fungsi edukasi yang Islami, penyuluh harus lebih menguasai ajaran Islam dari khalayak rata-rata masyarakat. Dengan mendidik masyarakat agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Ia memikul tugas mulia untuk mencegah masyarakat dari perilaku yang menyimpang dari syariat Islam, juga melindungi masyarakat dari pengaruh buruk dari non-Muslim.

2. Sebagai pelurus informasi (*musaddin*). Setidaknya ada tiga hal yang harus di luruskan oleh penyuluh agama. Pertama, informasi tentang ajaran dan umat Islam. Kedua, informasi tentang karya-karya atau prestasi umat Islam. Ketiga, lebih dari itu dituntut mampu menggali melakukan mengamati tentang kondisi masyarakat.

3. Sebagai pembaharu (*Mujaddid*), yakni penyebar paham pembaharuan akan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam (reformasi Islam). Penyuluh Agama hendaknya menjadi "juru bicara" para pembaharu, yang menyerukan umatnya Islam memegang teguh qur'an dan as-Sunnah, memurnikan pemahamn tentag Islam dan khufarat, tahayul

¹¹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2003), hlm. 39.

dan isme-isme yang tidak sesuai ajaran Islam, dan menerapkannya dalam segala aspek kehidupan umat.

4. Sebagai pemersatu (*muwahid*), yaitu harus mampu menjadi jembatan yang mempersatukan umat Islam.¹²

Penyuluh agama Islam memiliki hak dan kedudukan tersendiri dalam lingkup masyarakat. Meski demikian, tugas pokok dan fungsi dari Penyuluh Agama Islam telah diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Negara Bidang Pengawasan Pembangunan Dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 54/Kep/MK.WASPAN/9/1999 yaitu melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama.¹³

b. Keharmonisan Rumah Tangga

Keharmonisan berasal dari kata harmoni yang berarti pernyataan, rasa, aksi, dan minat. Kata harmoni ini berasal dari bahasa Yunani, yang berarti terikat secara sesuai dan serasi. Dari definisi tersebut, maka keharmonisan erat kaitannya dengan kehidupan keluarga. Keharmonisan keluarga dalam perspektif Gunarsa adalah keadaan dimana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai dengan berkurangnya, ketegangan, kekecewaan dan merasa puas terhadap keadaan dan keberadaan

¹² Kantor Urusan Agama Kecamatan Krueng Sabee, Kab.Aceh Jaya (Calang: 2017)

¹³ Departemen Agama RI, *Panduan Penyuluh Agama*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan haji, 1987), hlm.10

diri (Eksistensi atau Aktualisasi diri), baik fisik, mental, emosi dan sosial¹⁴.

Untuk membentuk suatu keluarga dengan tingkat keharmonisan yang tinggi tidaklah mudah, karena keharmonisan keluarga dapat terbentuk dengan membuat setiap anggota keluarga menerima perbedaan, sehingga dapat saling menghargai baik pendapat, pikiran maupun keinginan. Jika hal tersebut tidak dapat dilakukan, maka konflik dalam keluarga pun tidak dapat dihindarkan. Keluarga yang harmonis dalam perspektif Islam dapat diwujudkan dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Berperilaku baik dan ketaatan
- 2) Saling memahami
- 3) Jujur satu sama lain
- 4) Saling menghormati
- 5) Berusaha menyenangkan pasangan
- 6) Mencari solusi bersama
- 7) Qona'ah
- 8) Memanggil dengan panggilan sayang
- 9) Toleransi, solidaritas dan kepedulian
- 10) Sakralitas rumah tangga.¹⁵

2. Penelitian Terdahulu

Agar mencapai penulisan skripsi yang di sesuai prosedur serta tepat sasaran, dan terhindar dari penjiplakan maka perlu dilakukan

¹⁴Budi Sunarso, *Merajut Kebahagiaan Keluarga (Perspektif Sosial Agama)*, (Deeoublish, 2022), hlm. 25

¹⁵ Budi Sunarso, *Merajut Kebahagiaan Keluarga (Perspektif Sosial Agama)*, (Deeoublish, 2022), hlm. 26

tinjauan pustaka. Penulis menyajikan beberapa hasil teori yang berkaitan mengenai judul penelitian sebelumnya, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Maulvi Uzda berjudul “*Peran Penyuluh Agama Islam dalam Memberikan Bimbingan Pra-nikah untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sinjai Borong*” (UIN Alauddin Makassar, 2018) yang membahas upaya mewujudkan keluarga sakinah dengan bimbingan pra-nikah melalui bimbingan secara kelompok dan individu. Dalam upaya tersebut, penyuluh menemukan beberapa kendala seperti kurangnya kesadaran calon pengantin akan pentingnya bimbingan pra-nikah serta kurangnya kemampuan calon pengantin dalam memahami materi bimbingan yang berbahasa Indonesia.¹⁶ Skripsi ini memiliki kesamaan dalam meneliti peran penyuluh agama islam. Namun secara mendalam skripsi ini lebih fokus pada implementasi bimbingan pra-nikah, sementara penelitian saya membahas tentang peran penyuluh agama islam dalam menjaga keharmonisan rumah tangga keluarga nelayan.

Kedua, skripsi karya Sri Dewi Lestari dengan judul “*Upaya Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga di Kampung Sakinah Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*” (UIN KH AHMAD SIDDIQ JEMBER, 2021). Skripsi ini menjelaskan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keharmonisan keluarga dengan melaksanakan tugas dan fungsi penyuluh. Adapun fungsi penyuluh ialah: fungsi normatif dan edukatif, fungsi konsultatif, dan fungsi

¹⁶ Maulvi Uzda, “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Memberikan Bimbingan Pra-nikah untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sinjai Borong”, *Skripsi*, (Makassar, UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2018).

advokatif. Sementara faktor pendukung meningkatnya keharmonisan keluarga antara lain: kasih sayang keluarga, komunikasi sehat, serta spiritual yang kuat.¹⁷ Persamaan penelitian saya dengan skripsi ini ialah sama-sama membahas mengenai keharmonisan keluarga, tetapi penelitian saya lebih focus pada peran penyuluh agama islam dalam menjaga keharmonisan rumah tangga nelayan.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Qois Dzulfaqqor dengan judul “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Cakung Jakarta Timur” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018). Skripsi ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam upaya mewujudkan keluarga harmonis, penyuluh agama islam telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan semestinya. Metode penyuluhan yang digunakan ialah metode ceramah. Faktor pendukung jalannya penyuluhan ialah kemampuan dari penyuluh agama islam, sementara faktor yang menjadi penghambat ialah kurangnya fasilitas yang memadai. Skripsi ini memiliki hubungan dengan penelitian saya karena meneliti peran penyuluh agama islam, namun skripsi ini meneliti keluarga sakinah sementara penelitian saya membahas keharmonisan keluarga nelayan.¹⁸

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir bertujuan untuk memudahkan dalam sistematika penelitian, hal ini membuat garis besar penelitian. Dalam

¹⁷ Sri Dewi Lestari, “Upaya Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga di Kampung Sakinah Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”, *Skripsi*, (Jember: UIN KH.AHMAD SIDDIQ, 2021)

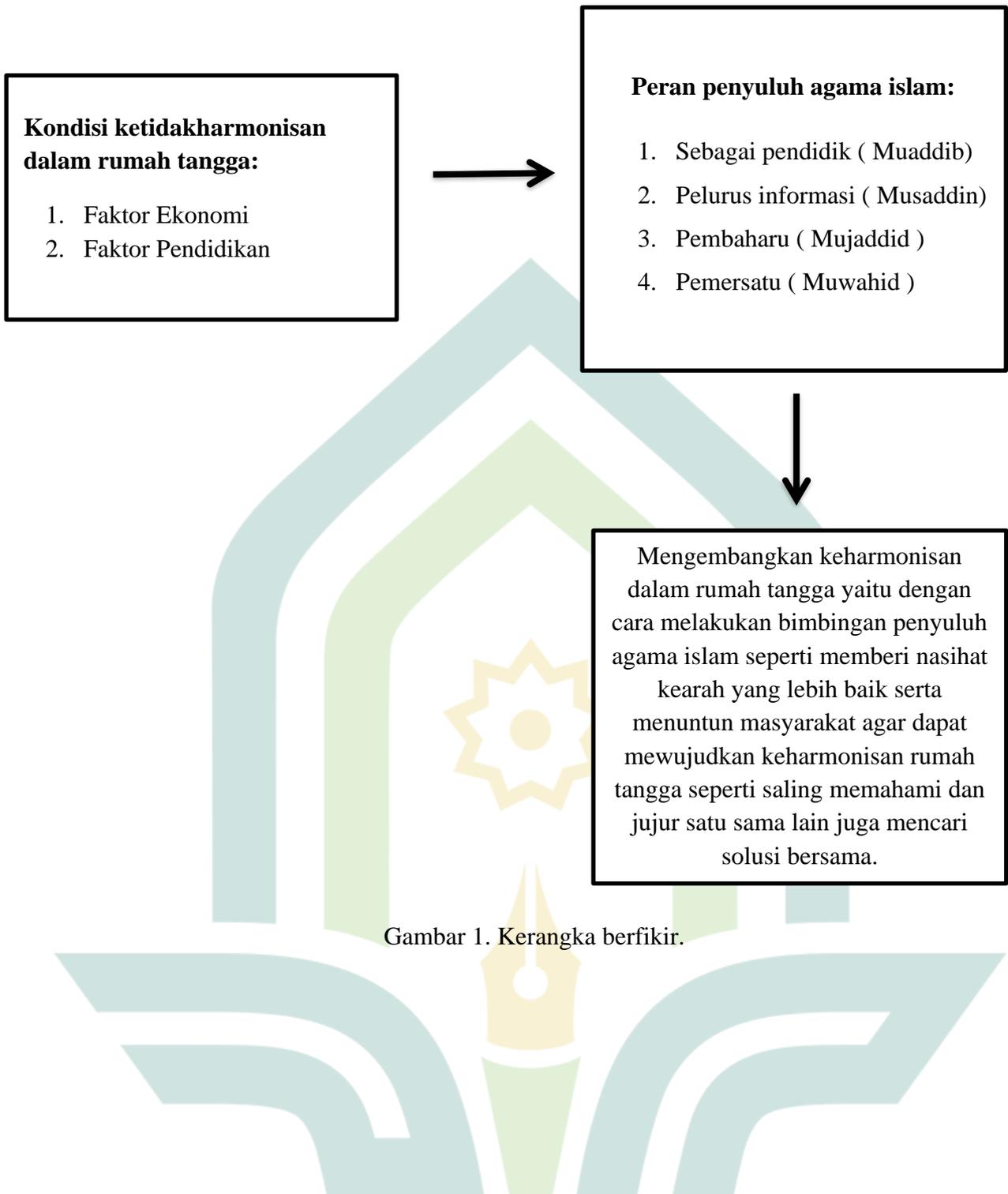
¹⁸ Qois Dzulfaqqor, “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Cakung Jakarta Timur”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

penelitian ini memuat Peran penyuluh Agama Islam dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga keluarga nelayan di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Kerangka kerjanya meliputi input, proses dan output. Kondisi istri-istri nelayan khususnya di daerah pesisir Wonokerto sebelum diadakan penyuluhan agama Islam dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga adalah sebuah keluarga yang rentan dengan ketidakharmonisan di antara sebab lain karena faktor ekonomi dan pendidikan.

Peran penyuluh untuk mewujudkan keharmonisan rumah tangga sebagai figur, peran penyuluh sebagai pemimpin masyarakat dan peran penyuluh sebagai penasihat. Peran penyuluh sebagai figur untuk memberikan arahan terkait keharmonisan rumah tangga untuk menjalankan hak dan kewajiban masing-masing pasangan. Peran penyuluh sebagai pemimpin masyarakat sebagai mengayomi atau sebagai contoh masyarakat, sedangkan peran penyuluh sebagai penasihat untuk memberikan nasihat-nasihat yang positif agar tidak terjadinya perceraian.¹⁹

Dengan adanya peran penyuluh agama dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di KUA Kecamatan Wonokerto diharapkan bisa mencegah kasus ketidakharmonisan rumah tangga istri nelayan khususnya di desa Api-api Kecamatan Wonokerto. Dengan uraian tersebut dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

¹⁹ Kina Rina, "Peran Penyuluh Agama Islam dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Jambi", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saefudin Jambi, 2019), hlm. 76



Gambar 1. Kerangka berfikir.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan data penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dan penelitian perpustakaan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti segala segi sosial dari suatu kelompok atau golongan tertentu yang masih kurang diketahui.²⁰ Sedangkan penelitian perpustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²¹ Penelitian ini mengambil objek penelitian di Desa Api-api yang merupakan salah satu wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonokerto, mengenai peran pembimbing penyuluhan islam dalam mencegah ketidak harmonisan rumah tangga.

Pendekatan keilmuan dengan pendekatan sosiologi sebagai metodologi untuk memahami corak dan setratifikasi dalam suatu kelompok masyarakat, yaitu dalam dunia ilmu pengetahuan, makna dari istilah pendekatan sama dengan metodologi yaitu sudut pandang atau cara melihat atau memperlakukan sesuatu yang menjadi perhatian atau masalah yang dikaji.²² Penelitian ini menggambarkan secara objektif tentang peran pembimbing penyuluhan islam dalam mencegah kasus ketidak harmonisan rumah tangga serta bagaimana faktor penyebab

²⁰ Koendjorodiningkrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi ke-3*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 119

²¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Obor Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 3

²² Mulana Ira, "Urgensi Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam", (*Asian Journal of Healthcare Analytics (AJHA)*), Vol.1 No.1, 2022), hlm. 52

ketidak harmonisan rumah tangga di desa Api-Api yang merupakan wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang peneliti gunakan adalah data yang didapat dari analisis dari hasil wawancara dan observasi lapangan dengan berbagai narasumber. Data primer pada penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dari 2 istri nelayan di Wonokerto dan 2 penyuluh agama islam di kantor urusan agama di Kecamatan Wonokerto.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku, jurnal, maupun skripsi yang ada kaitanya dengan penelitian ini. Lebih jelasnya telah di uraikan dalam pembahasan sebelumnya terkait landasan teori dan penelitian yang relevan. Data sekunder digunakan sebagai penunjang data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni :

a. Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk suatu komunikasi verbal jadi sebagian percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan dua orang atau lebih. Bentuk wawancara dalam

penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.²³

Dengan Teknik wawancara, peneliti berusaha untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari para narasumber untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam menjaga keharmonisan rumah tangga keluarga nelayan. Dari hal tersebut, maka wawancara ini di tujukan kepada penyuluhan islam di KUA Kecamatan Wonokerto dan peserta bimbingan istri nelayan untuk menjaga keharmonisan rumah tangga.

b. Observasi

Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, menggunakan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data dan informasi melalui kombinasi antara observasi langsung dan wawancara secara formal atau informal dalam waktu bersamaan.

Metode observasi ini digunakan untuk menilai seberapa jauh perkembangan keharmonisan rumah tangga keluarga

²³ E Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, LPSP3 UI: 1983), hlm. 29

nelayan baik sebelum maupun sesudah dilakukannya penyuluhan agama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan data dalam penelitian yang bisa berbentuk foto, catatan tulisan, buku, atau arsip-arsip data yang ada di tempat penelitian. Hal ini tentu saja guna untuk mempermudah analisis dan pengumpulan data yang lain maupun sebagai bukti dalam pelaporan penelitian. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini arsip, data kasus pernikahan dini di KUA Kecamatan Wonokerto.

Pada penelitian ini, dokumentasi yang akan diambil adalah proses berjalannya penyuluhan antara penyuluh dengan peserta, yang dalam hal ini adalah keluarga nelayan di desa Api-Api kecamatan Wonokerto.

4. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan “pemikiran logis, analisa dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sejenis itu”²⁴ Teknik analisis data yang diperoleh melalui wawancara dijelaskan secara kualitatif dengan metode deduktif, yaitu mencapai kesimpulan atau keputusan tertentu dengan mempertimbangkan kesimpulan atau keputusan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini,

²⁴ Ibid., Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, hlm. 95.

metode deduksi dipilih berdasarkan data umum yang diperoleh dan dianalisis, dan ditarik kesimpulan yang konkrit²⁵

Data yang telah diperoleh dilapangan terkait peran bimbingan penyuluhan islam dalam mencegah ketidak harmonisan istri nelayan di Desa Api-api yang merupakan salah satu wilayah kerja Kantor Urusan Agama kecamatan Wonokerto akan di ceritakan melalui narasi ilmiah yang bersifat kualitatif. Metode yang digunakan dalam menganalisa adalah metode kualitatif kemudian, data-data tersebut dikelompokan dalam kategori-kategori berdasarkan persamaan jenis data tersebut, dengan tujuan dapat menggambarkan permasalahan yang akan diteliti secara utuh, kemudian dianalisa menggunakan pendapat para ahli yang relavan.

G. Sistematika Penulisan

Secara umum, skripsi terbagi menjadi sampai lima bab, yang dimana didalam kelima bab tersebut memiliki sistematik serta penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian dan sistematika penulisan..

Bab II kajian Teori, yang berisi kajian teori tentang peran Penyuluh Agama Islam dan keharmonisan secara umum. Dalam bab ini peneliti

²⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm. 134.

menjelaskan tentang peran penyuluh agama islam, peran penyuluh agama islam sesuai ketentuan keputusan menteri negara dan juga tujuan, fungsi, materi penyuluh agama islam. Selain itu peneliti juga menjelaskan tentang faktor keharmonisan dan ketidak harmonisan dalam rumah tangga dan juga dampak dari ketidak harmonisan tersebut.

Bab III Hasil penelitian tentang gambaran umum tentang Kantor urusan agama kecamatan Wonokerto berisi tentang sejarah, kondisi dan letak geografis dan kegiatan kantor urusan agama kecamatan Wonokerto.

Bab IV Berisi analisis peran penyuluh agama Islam dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di kantor urusan agama di KUA kecamatan Wonokerto. Pembahasan tersebut berisi tentang analisis ketidak harmonisan dalam rumah tangga dan peran penyuluh agama Islam.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai peran penyuluh agama islam dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga keluarga nelayan di desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa dalam mewujudkan bentuk keharmonisan rumah tangga istri nelayan itu ada beberapa faktor yang menghambat yang menjadikan dampak negatif mulai dari pertengkaran hingga perceraian, faktor rumah tangga istri nelayan tidak harmonis karna 2 faktor yaitu yang pertama ada faktor ekonomi dan yang kedua yaitu ada faktor pendidikan.

Peran Penyuluh dalam mewujudkan keharmonisan di KUA Kecamatan Wonokerto adalah sebagai pendidik yakni melaksanakan fungsi edukasi yang Islami kepada masyarakat dan juga dapat memberikan motivasi seperti arahan dan juga Penyuluhan terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Penyuluh dapat memberikan materi-materi serta sosialisasi tentang bahaya ketidak harmonisan rumah tangga baik melalui undang-undang maupun yang lainnya. Dengan itu, masalah ketidak harmonisan dalam rumah tangga dapat teratasi dengan adanya penyuluhan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, disarankan upaya mewujudkan keharmonisan ini dilakukan bersama-sama baik suami dan istri nelayan maupun penyuluh agama dan pembaca selanjutnya.

1. Keluarga nelayan perlu memberikan pendidikan agama dan edukasi keharmonisan pada anak-anaknya sehingga tidak terjerumus kepada ketidak harmonisan.
2. Penyuluh agama perlu mengadakan penyuluhan pada masyarakat terkait keharmonisan dan pendidikan keharmonisan agar tidak terjadi ketidak harmonisan.

3. Pembaca selanjutnya diharapkan fokus pada tema mengenai penyebab ketidak harmonisan atau penyuluhan untuk mencegah dampak negatif dari ketidak harmonisan.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Nanang Rendi. 2024. *Angka ketidak Harmonisan Hingga Perceraian sepanjang tahun 2022 tercatat ada 1.497 perkara cerai gugat dan 367 cerai talak.* (Pekalongan: Jawa Pos)

Ahmad, Nanang Rendi. 2024. *Kasus perceraian dan dispensasi kawin di kabupaten pekalongan menurun segini angkanya.* (Pekalongan: Jawa Pos)

Ainurrosyad, Jamal. 2024. *Penyuluh KUA Kecamatan Wonokerto.*

Amirin, Tatang. 1990. *Menyusun Rencana Penelitian.* (Jakarta: Rajawali)

Asta, Derina. 2024. *Cara Menjaga Kerukunan Dalam Keluarga.* (Yogyakarta: Dosen Psikologi)

Barry, David. 1983. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi.* (Jakarta: Rajawali)

Depdiknas. 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)

Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)

Dokumen KUA Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan. 2019

Dzulfaqqor, Qois. 2018. *Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Cakung Jakarta Timur.* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah)

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo)

Gunarsa, Singgih. 1986. *Psikologi untuk keluarga.* (Jakarta: Gunung Mulia)

Gunarsa, Singgih. 1986. *Psikologi untuk Membimbing*. (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia)

Gunarsa, Singgih. 1986. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia)

Gunarsa, Singgih. 2020. *Psikologi Untuk Keluarga*. (Jakarta: Jurnal bimbingan dan konseling islam)

Gunawan, Asep Indra. 2022. *Peran Penyuluh Agama dalam Membentuk Keluarga Harmonis The Role of Religious Counselors in Creating of Harmonious Families*. (Sukabumi: Jurnal Ahwal al-Syakhsiyyah).

Hassan, Shadily. 1984. *Ensiklopedia Indonesia Volume 3*. (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve)

Hariyanto, Suroso. 2024. Kepala KUA Kecamatan Wonokerto

Ira, Mulana. 2022. *Urgensi Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam*. (Jakarta: Asian Journal of Healthcare Analytics)

Ilham. 2018. *Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah*. (Yogyakarta: Jurnal Alhadharah)

Islam, Kementerian Agama Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat. 2017. *Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS*. (Jakarta: Kementerian Agama)

Jamhari, Zainuddin. 1999. *Al-Islam 2 Muamalah dan Akhlak*. (Bandung: Pustaka Setia)

Jaya, Pajar. 2017. *Revitalisasi Peran Penyuluh Agama Dalam Fungsinya Sebagai Konselor Dan Pendamping Masyarakat*. (Yogyakarta: Jurnal Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga)

Kantor Urusan Agama Kecamatan Krueng Sabee. 2017

Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Kibang. 2023

Kholiq, Abdul. 2021. *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Menanggulangi Pernikahan Dini Studi Kasus di Desa Kunangan Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi*. (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi)

Koendjorodiningkrat. 2012. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi ke-3*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

Komalasari, Gantina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. (Jakarta: PT Indeks)

Komaruddin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara)

Kuntari, Sari. 2010. *Menciptakan Keluarga Bahagia Kajian Tentang Peran dan Fungsi Keluarga*. (Jakarta: Jurnal Media Info Litkesos)

Lestari, Sri Dewi. 2021. *Upaya Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga di Kampung Sakinah Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*. (Jember: UIN KH.AHMAD SIDDIQ)

Madisa, Dena. 2017. *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa*. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia)

Mappiare, Andi. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. (Surabaya: Usaha Nasional)

Muis, Dwi Utami. 2017. *Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pernikahan Dini di Kelurahan Tolo Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto*. (Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar)

Nisa, Khoirotnun. 2024. *Istri Nelayan Kecamatan Wonokerto*.

Noffiyanti. 2020. *Keharmonisan Keluarga*. (Yogyakarta: Konseling Keluarga)

Observasi. 2024. *Ketidak harmonisan di KUA Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.*

Poerwadarminta, W.J.S. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka)

Poerwandari, E Kristi. 1983. *Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi.* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi)

PMA No. 39 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama

PMA RI Nomor 39 Tahun 2012

Profil KUA Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan Tahun 2022

RI, Departemen Agama. 1987. *Panduan Penyuluh Agama.* (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji)

RI, Kementerian Agama. 2015. *Petunjuk Teknik Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama.* (Sulawesi Selatan: Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf)

Rina, Kina. 2019. *Peran Penyuluh Agama Islam dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Jambi.* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thuha Saefudin Jambi)

Romli, Asep Syamsul. 2003. *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam.* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya)

Safitra, Khanza. 2024. *Penyebab Keluarga Tidak Harmonis dan Solusinya.* (Bandung: Dosen Psikologi)

Sarifah, Suhrah. 2019. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* (Bandung: Jurnal pendidikan agama islam)

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2013. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Sunarso, Budi. 2022. *Merajut Kebahagiaan Keluarga Perspektif Sosial Agama*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Sholihin. 2024. Purna Kepala Desa Api-api Wonokerto.
- Soedjarno, Istiwidayanti. 1992. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga)
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Uminah. 2024. Istri Nelayan Kecamatan Wonokerto
- Umriana, Anila. 2017. *Dakwah Fardiyah Melalui Pernikahan Secara Islam Pada Masyarakat Samin (Sedulur Sikep) Didusun Bombong Desa Baturejo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati*. (Pati: Jurnal Ilmu Dakwah)
- Uzda, Maulvi. 2018. *Peran Penyuluh Agama Islam dalam Memberikan Bimbingan Pra-nikah untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kecamatan Sinjai Borong*. (Makassar, UIN ALAUDDIN MAKASSAR)
- Wahab, Zainul. 2019. *Kinerja Penyuluh Agama Islam Fungsional dalam Pembinaan Umat di Kota Padang*. (Padang: Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat)
- Wibisana, Wahyu. 2010. *Pernikahan dal Sari Kuntari, Menciptakan Keluarga Bahagia Kajian Tentang Peran dan Fungsi Keluarga*. (Jakarta: Jurnal Media Info Litkesos)
- Wiliis, Sofyan. 2010. *Calon pasangan pernikahan dining Keluarga Family Counseling*. (Bandung: Alfabeta)

Yunianto, Catur. 2018. *Pernikahan Dini Dalam Prespektif Hukum Perkawinan*. (Bandung: Nusa Media)

Zed, Mestika. 2010. *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

